UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THE POWER OF TWO*

(PTK di kelas VII SMP Muhammadiyah VII Surakarta)

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika

Oleh :

ZAENAL ABIDIN

A 410050050

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar, namun tidaklah mudah untuk mencapai hasil secara maksimal karena banyak faktor yang berpengaruh dalam prestasi belajar itu sendiri. Perbaikan dan penyempunaan ini meliputi perbaikan dalam sistem pendidikan ataupun hal yang langsung dikaitkan dengan praktek pembelajaran.

Dalam pelajaran Matematika kesiapan serta keaktifan siswa cenderung masih rendah. Misalnya keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, mengerjakan soal di depan kelas, menjawab pertanyaan guru, berlatih menjelaskan hasil pekerjaannya kepada teman lain, serta bekerjasama dan berhubungan dengan siswa lain. Keaktifan siswa dalam mengajukan ide pada guru, memberikan tanggapan atau komentar terhadap siswa lain, bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan, menyanggah atau menyetujui ide pengerjaan soal dari teman yang masih rendah.

Suatu kenyataan yang terjadi pada proses pembelajaran saat ini seperti terjadi ketimpangan kepentingan. Sebagai contoh guru mengajar dengan cepat karena untuk mengejar materi dan waktu sedangkan dengan cara seperti itu

murid akan semakin tidak jelas dengan materi pelajaran. Ditambah lagi pemberian kesempatan untuk mengeluarkan ide maupun pendapat dalam belajar sangat terbatas. Akibatnya tingkat keberanian siswa untuk belajar lebih aktif relatif rendah. Kenyataan lain yang biasanya ada adalah siswa berani mengerjakan soal-soal terutama di depan kelas jika jawabannya sama dengan teman lain.

Cepat lambatnya siswa dalam menguasai materi pelajaran matematika juga dipengaruhi tingkat kesiapan siswa, siswa yang siap sejak awal pembelajaran tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika, sebaliknya siswa yang kesiapanya kurang bahkan tidak siap sama sekali mungkin akan mengalami banyak kesulitan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

Melihat keadaan di atas dan melihat kondisi saat ini, banyak strategi belajar yang diterapkan dalam pendidikan. Salah satunya adalah strategi pembelajaran *Cooperative Learning* atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran bersama pada dasarnya adalah stategi atau siasat dalam membelajarkan siswa. Artinya, bagaimana mengoptimalkan siswa dalam melaksanakan aktifitas belajarnya agar mereka menguasai pelajaran atau tujuan instruksional yang harus dicapai. Dengan demikian *Cooperative Learning* bukan tujuan melainkan alat, sarana, ataupun cara untuk mencapai tujuan. Strategi ini menekankan aktifitas belajar yang harus dioptimalkan

Salah satu teknik dari strategi pembelajaran *Cooperative Learning* adalah *The Power of Two* atau kekuatan dua tingkat. Strategi pembelajaran ini

penulis gunakan untuk lebih menekankan proses untuk belajar aktif, berfikir dan bekerjasama juga menekankan pada aspek individu yaitu peningkatan keaktifan belajar Matematika siswa. Hal ini sangat mempengaruhi aktivitas dan prestasi belajar Matematika.

Pendekatan *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two* yang dimaksud adalah cara mengajar Matematika dimana siswa diteliti untuk aktif dalam mengemukakan pikirannya dan guru aktif untuk membimbing siswa sehingga siswa dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pendekatan metode ini akan terjadi diskusi antara guru dan kelompok kecil antara dua siswa.

Dari uraian di atas, maka peneliti mengambil judul "Peningkatan Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui Pembelajaran Kooperatif tipe The Power of Two *di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Kelas VII semester II Tahun Pelajaran 2008/2009 "*

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi nasalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar Matematika siswa yang cenderung masih rendah karena kurang tepatnya metode yang digunakan guru dimana siswa hanya sebagai penerima pasif dalam pembelajaran Matematika yang sudah jadi.

2. Keaktifan dalam proses belajar mengajar masih kurang misalnya keberanian siswa untuk bertanya kepada guru dan aktif mengerjakan soal di depan kelas.

C. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertegas lingkup yang diteliti agar pokok permasalahan terarah dan dapat dikaji secara mendalam. Permasalahan – permasalahan tersebut difokuskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*
2. Keaktifan siswa dalam pelajaran Matematika dikhususkan pada keberanian siswa untuk bertanya, keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan dan keaktifan siswa untuk mengemukakan ide atau pendapat, serta keaktifan siswa mengerjakan tugas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dikemukakan rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran Matematika dengan penerapan Strategi *The Power of Two*
2. Adakah peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan strategi *The Power of Two*

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk melaksanakan proses pembelajaran matematika meggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika

F. Manfaat Penelitian

Sebagai peneliti tindakan kelas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam sifat praktis maupun teoritis.

1. Manfaat praktis
    a. Bagi Guru
        1) Guru menjadi semangat dalam mengajar karena ia tahu akan keberhasilannya dalam mengajar
        2) Guru akan lebih mudah mempersiapkan diri dalam penyampaian materi dan memperbanyak soal – soal latihan
        3) Guru dapat menemukan langkah – langkah yang tepat dalam rangka meningkatkan keaktifan siswa
    b. Bagi Siswa
        1) Siswa terbiasa belajar atas kemauan sendiri dan sungguh – sungguh dalam belajar

2) Siswa terbiasa untuk memepersiapkan diri dengan latihan – latihan yang diberikan guru
3) Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas.
4) Siswa terbiasa bekerjasama dengan teman dalam memecahkan masalah sehingga tidak lagi menganggap Matematika sulit

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sehingga salah satu bahan kajian dalam upaya mendalami teori tentang penerapan pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi *The Power of Two*. Selanjutnya, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap sekolah berkenaan degan penerapan pembelajaran dengan strategi *The Power of Two.*